



PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN STRATEGI PENGELOLAAN BISNIS DI KAWASAN WISATA MUARO JAMBI

¹Fitriaty, ²Tona Aurora Lubis, ³Zulfina Adriani, ⁴Dessy Elliyana, ⁵Fitri Widiastuti

¹²³⁴⁵Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

dessyelliyana0587@unja.ac.id

(Diterima: 30 Oktober 2021; Direvisi: 9 November 2021; Dipublikasikan: November 2021)

Abstrak

Pelaku usaha ekonomi kreatif maupun masyarakat sekitar destinasi wisata ini yang seharusnya menjadi perhatian bagi banyak pihak, kesiapan mereka dalam menghadapi perubahan yang terjadi harus dapat diimbangi dengan pengetahuan dan strategi yang harus mereka miliki agar bisa menjadikannya potensi untuk bisa meningkatkan taraf hidup mereka serta kemandirian dalam berwirausaha. Dengan adanya peningkatan pelaku usaha ekonomi kreatif ini dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi mereka sendiri dan sekitarnya sehingga perkembangan sektor pariwisata dapat beriringan dengan berkembangnya ekonomi kreatif dari masyarakat sekitar. Pendampingan dalam menyusun strategi usaha saat ini menjadi kebutuhan yang penting bagi masyarakat desa Muara Jambi untuk dapat bersaing dengan wirausaha swasta dan besar lainnya, sehingga mereka juga mendapatkan keuntungan dengan berkembangnya destinasi wisata tersebut. Tujuan dan target capaian dari kegiatan ini adalah perubahan mindset sehingga usaha yang mereka lakukan lebih berorientasi kepada bisnis dengan akses penjualan berbasis online. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah pedagang usaha kecil dan warga sekitar sangat antusias sekali dan pemahaman materi yang telah diberikan diharapkan dapat segera terealisasi untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata Kunci: Pelaku Usaha, Ekonomi Kreatif, Wisata.

Abstract:

Creative economy entrepreneurs and the community around this tourist destination should be a concern for many parties, their readiness in dealing with changes that occur must be balanced with the knowledge and strategies they must have in order to make it potential to be able to improve their standard of living and independence in entrepreneurship. The increase in creative economy business actors, they can provide employment opportunities for themselves and their surroundings so that the development of the tourism sector can go hand in hand with the development of the creative economy of the surrounding community. Assistance in developing business strategies is currently an important requirement for the Muara Jambi village community to be able to compete with other private and large entrepreneurs, so that they also have benefit from the development of these tourist destinations. The achievement target of this activity is a change in mindset so that their business is more business-oriented with access to online-based sales. The Result from this activity are small business traders and local residents who are very enthusiastic and understanding of the material that has been provided is expected to be realized soon to increase family income.

Keywords: *Entrepreneurs, Creative Economy, Tourist*

PENDAHULUAN

Geliat sektor pariwisata di Provinsi Jambi saat ini menunjukkan potensinya sebagai salah satu pilihan destinasi wisata baik itu wisatawan lokal maupun manca negara. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, pengunjung yang berwisata ke Provinsi Jambi mengalami peningkatan beberapa tahun belakangan ini, dari data 2019 menunjukkan wisatawan mancanegara sekitar 10.887 orang melakukan kunjungan wisata ke Provinsi Jambi, (<http://www.beritasatu.com>).

Salah satu kawasan destinasi wisata yang banyak dikunjungi saat ini dan mempunyai potensi yang dapat terus berkembang yaitu destinasi wisata religi di situs purbakala Candi Muaro Jambi, yakni terletak di Desa Muaro Jambi dan Danau Lamo, Kecamatan Maro sebo Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Candi Muaro Jambi yang merupakan kompleks percandian agama Hindu-Budha dari Abad XI Masehi yang tercatat terluas di Asia Tenggara, wisata religi ini menjadi salah satu destinasi yang cukup banyak mendapat kunjungan dari wisatawan mancanegara. Hal ini menyebabkan kawasan sekitar kompleks candi maupun Desa Muaro Jambi menjadi salah satu kawasan yang cukup ramai dikunjungi oleh wisatawan, tidak hanya pada saat musim liburan atau pun libur nasional tetapi di hari besar keagamaan Budha, dan juga di hari-hari biasanya.

Permasalahan pelaku usaha ekonomi kreatif maupun masyarakat sekitar destinasi wisata ini yaitu masalah dasar yang seharusnya menjadi perhatian bagi banyak pihak, kesiapan mereka dalam menghadapi perubahan yang terjadi harus dapat diimbangi dengan pengetahuan dan strategi yang harus mereka miliki agar bisa menjadikannya potensi untuk meningkatkan taraf hidup mereka serta kemandirian dalam berwirausaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh (Amin et al., 2019), proses dalam menuju kesuksesan dan kemandirian dalam berwirausaha membutuhkan karakter pribadi untuk menjadi kreatif, ketekunan, sabar dan percaya diri, dukungan lingkungan dan juga keterampilan manajerial dalam usaha. Mitra dalam pengabdian ini yang merupakan pelaku usaha di Desa Muaro Jambi, sebagian besar pelaku usaha yaitu masyarakat sekitar yang memiliki pengetahuan yang minim mengenai pengelolaan usaha maupun dalam strategi bersaing, baik itu dalam pengelolaan keuangannya, potensi dan strategi usaha, maupun dalam melihat peluang. Hal inilah yang membuat tim pengabdian tertarik untuk dapat berkontribusi dalam masalah yang dihadapi oleh mitra.

Dengan adanya peningkatan pelaku usaha ekonomi kreatif ini dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi mereka sendiri dan sekitarnya sehingga perkembangan sector pariwisata dapat beriringan dengan berkembangnya ekonomi kreatif dari masyarakat sekitar. Pendampingan dalam menyusun strategi usaha saat ini menjadi kebutuhan yang penting bagi masyarakat Desa Muaro Jambi untuk dapat bersaing dengan wirausaha swasta dan besar

lainnya, sehingga mereka juga mendapatkan keuntungan dengan berkembangnya destinasi wisata tersebut. Selain itu, Peningkatan pelayanan wisata dianggap diperlukan. Pelayanan adalah suatu proses, proses tersebut menghasilkan suatu produk layanan yang diberikan ke pelanggan. standar pelayanan harus mencakup mutu dari layanan yang diberikan tersebut. mutu yaitu kondisi yang dinamis berhubungan dengan produk, jasa, proses, manusia dan lingkungan yang memenuhi harapan ataupun melebihi pihak yang menginginkannya, (Goestch, Davis, 2003).

Hasil observasi yang telah dilakukan dengan Kepala Desa Muara Jambi setempat, dapat diketahui bahwa masyarakat sekitar masih belum mempunyai pola strategi dalam melihat potensi pasar, pengetahuan dalam pengelolaan usaha yang kurang, selain itu hanya sebagian kecil masyarakat yang mulai untuk berwirausaha dalam melihat potensi saat ini. Selain itu, usaha yang dilaksanakan masih bersifat usaha lataan atau *followers* dari bisnis yang sudah ada sebelumnya. Terkait dengan permasalahan mitra tersebut, perlu adanya pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan dan strategi desa wisata di Desa Muaro Jambi kecamatan Maro Sebo.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan sosial dan partisipatif, (Muhammad, 2004). Pendekatan ini dipilih agar bisa memberikan perubahan mindset sehingga lebih berorientasi kepada bisnis, dan juga memberikan pemahaman strategi pengelolaan bisnis sehingga menghasilkan inovasi dan menjadi produk yang bernilai guna, mengelola manajemen pemasaran hasil usaha yang mereka lakukan dengan akses informasi yang lebih luas, (Octavia et al., 2019). Tim PPM mengunjungi dan menjalin komunikasi secara intensif dengan mitra. Metode yang digunakan adalah dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, mitra dijadikan sebagai subjek kegiatan dan melibatkannya secara nyata dalam penyelesaian masalah. Pendekatan ini dipilih agar nantinya mitra menyadari dan tumbuh kesadaran bahwa masalah yang dirumuskan adalah masalah mereka yang harus diselesaikan mereka sendiri dengan mendapatkan bantuan dari Tim Pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Universitas Jambi. Diharapkan dengan pelatihan pendampingan yang insentif akan tumbuh kemandirian mitra untuk menghadapi dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan bisnisnya pada masa yang akan datang. Selanjutnya dilakukan pula monitoring dan evaluasi kegiatan, dengan tujuan melihat apakah terdapat peningkatan kinerja dan kemampuan mitra setelah dilakukan kegiatan pelatihan, praktek menjadi guide tour dan pendampingan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian kepada masyarakat menawarkan beberapa solusi yang diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra. Solusi juga diberikan sesuai dengan permasalahan prioritas mitra yang akan ditangani bersama. Situasi pandemi covid-19 menyebabkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tidak bisa dilakukan terus-menerus secara tatap muka. Beberapa kali komunikasi dibangun melalui telepon dan

media sosial berupa whatsapp. Komunikasi tetap dibangun mengingat mitra membutuhkan pelatihan dan pendampingan. Situasi ini sudah diantisipasi tim PPM, oleh karena itu beberapa kegiatan pendampingan dilakukan secara online. Beberapa materi berupa powerpoint dan video disiapkan dan kemudian di share kepada mitra melalui whatsapp. Sebagaimana target capaian yang dihasilkan dari aktivitas tim PPM ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan memberikan pemahaman kepada mitra untuk meningkatkan pengetahuan tentang pola strategi usaha dan kesiapan dalam menghadapi perubahan teknologi mengelola usaha dan pelayanan prima.



Gambar 1. Pemaparan Materi dan Diskusi Bersama Mitra

Sumber : Dokumentasi Tim PPM

Adapun informasi yang diberikan oleh tim PPM bisa menjadi solusi prioritas terhadap permasalahan yang akan diatasi oleh mitra diantaranya adalah :

- Memberikan pelatihan pemasaran berbasis IT dan strategi direct selling. Tim ppm telah memberikan materi pelatihan pemasaran berbasis IT dan strategi direct selling kepada mitra, pemberian materi tersebut melalui media modul dan pembinaan secara langsung.
- Memberikan pendampingan mengelola usaha dan pelatihan tour guide dari sisi manajemen. Tim PPM mempersiapkan materi berupa ppt tentang manajemen usaha dan penerapan pelatihan tour guide kepada anggota kelompok sadar wisata (pokdarwis). Materi ini selain disiapkan untuk disampaikan, terlebih dahulu dikirimkan melalui whatsapp, setelah itu akan diadakan praktek secara tatap muka, dan ini sudah dilaksanakan pada tanggal 5 september 2021.
- Memberikan pelatihan pengolahan produk makanan dan minuman kearah diversifikasi produk. Penyampaian ide tentang pengolahan makanan dan minuman menjadi berbagai variasi produk olahan makanan ringan telah dilakukan pada saat berdiskusi tentang permasalahan dan prioritas permasalahan yang akan diselesaikan.
- Setelah pelaksanaan FGD, simulasi, praktek, dan evaluasi ini, para pedagang usaha

kecil dan masyarakat sekitar objek wisata percandian Muara Jambi, menyampaikan keinginan mereka untuk melakukan perubahan dengan cara melakukan inovasi dari produk makanan/minuman sehingga bisa meningkatkan pendapatan. Bagi masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah kompleks percandian Muaro Jambi, dengan mengikuti pelatihan tour guide ini bisa membantu dalam pengelolaan wisata dan memberi pelayanan yang prima kepada wisatawan yang berkunjung.

SIMPULAN

Berdasarkan evaluasi dari tim PPM terlihat ada perkembangan usaha mitra setelah kegiatan PPM ini dilakukan. Secara keseluruhan kegiatan PPM ini telah berjalan sesuai rencana dan mendapat tanggapan yang baik dari mitra. Pedagang usaha kecil dan warga sekitar telah memiliki pemahaman dan pengetahuan akan pentingnya strategi pengelolaan bisnis. Peningkatan pemahaman tersebut terlihat ketika dari hasil pemberian materi, muncul beberapa ide usaha yang dikemukakan oleh salah satu pedagang usaha kecil. Pemanfaatan media sosial sebagai saran untuk memasarkan produk, terlihat antusias mitra untuk mulai memanfaatkan media pemasaran tersebut. Melihat antusias dan motivasi yang sangat tinggi dari mitra dalam mengikuti kegiatan, serta melihat perkembangan usaha yang baik setiap tahunnya, maka kedepan kegiatan ini akan dilanjutkan dan akan dijadikan mitra binaan Universitas Jambi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang telah memberikan dana untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bersumber dari PNPB Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

REFERENSI

Amin, S., Widiastuti, F., & Fitriaty, F. (2019). What the Meaning of Success in Female Entrepreneurs? Perceptions? An Interview-Based Study. *International Journal of Human Resource Studies*, 9, 133–147.

Muhammad, M. (2004). Pendekatan dan Proses Pembangunan Partisipatif. *Modul PKM, Jakarta, Departemen Dalam Negeri*.

Octavia, A., Sriayudha, Y., Widiastuti, F., & Siregar, A. P. (2019). Pendampingan Manajemen Usaha dan Penggunaan Mesin Pengering Kerupuk di UKM Pelayangan Kota Jambi. *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat*, 1(1), 1–8.

Goetsch David L. dan Davis, Stanley B. 2002. Pengantar Manajemen Mutu 2. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta. PT Prenhallindo.

<http://www.beritasatu.com/gaya-hidup/532935/geliat-pariwisata-jambi>